



**FESTIVAL BUDAYA NUSANTARA
DAN PELEPASAN MAHASISWA
PESERTA PMM3 INBOUND UAI**

UAI UPDATE

Program Studi Teknologi Pangan UAI Gelar Asesmen Lapangan Akreditasi BAN-PT yang Pertama kalinya



Dalam rangka meraih UAI Unggul, Program Studi Teknologi Pangan Universitas Al-Azhar Indonesia (Tekpang UAI) menggelar proses asesmen lapangan akreditasi BAN-PT yang berlangsung di Ruang Serbaguna selama dua hari, mulai dari Rabu, 17 Januari hingga Kamis, 18 Januari 2023. Asesmen lapangan adalah salah satu tahapan dalam proses akreditasi yang digelar oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang bertujuan untuk melakukan verifikasi, validasi dan klarifikasi terhadap data-data informasi yang tertulis pada Laporan Evaluasi Diri (LED), serta melakukan penilaian lapangan di Program Studi. Asesor yang menilai untuk akreditasi Prodi Tekpang UAI yaitu Prof. Dr. Ir. Sahid Susanto, MS., dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Dr. Ir. Nurbani Kalsum, MSi., dari Politeknik Negeri Lampung.

Proses asesmen lapangan dibuka dengan sambutan Rektor Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin,

M.Sc., bahwa asesmen lapangan BAN-PT merupakan proses akreditasi yang pertama kalinya bagi Program Studi Teknologi Pangan. Hal ini karena Tekpang UAI adalah program studi termuda di Universitas Al-Azhar Indonesia, yang diresmikan pada empat tahun yang lalu, tepatnya pada 2019. Beliau menyampaikan bahwa Tekpang UAI diresmikan dengan maksud untuk turut andil dalam memberikan sumbangsih terhadap ketahanan pangan di Indonesia. Rektor berharap proses asesmen Tekpang UAI dapat berjalan dengan lancar dan meraih akreditasi unggul.

Tim Asesor dari BAN-PT turut menyampaikan sambutan dan ucapan terima kasih kepada Universitas Al-Azhar Indonesia yang telah mengundang Prof. Dr. Ir. Sahid Susanto, MS., dan Dr. Ir. Nurbani Kalsum, MSi., untuk memberikan penilaian terhadap Program Studi Teknologi Pangan Universitas Al-Azhar Indonesia. Prof. Dr. Ir. Sahid Susanto,



MS., mengatakan bahwa proses asesmen ini bukan untuk mengajarkan ini dan itu, tetapi hanya untuk mengklarifikasikan data yang disajikan oleh Prodi Tekpang UAI. Dr Ir. Nurbani Kalsum, M.Si., juga memberitahu bahwa para asesor telah memiliki gambaran tentang Prodi Teknologi Pangan. Namun, untuk mendapatkan informasi yang lebih pasti, tim asesor akan melakukan verifikasi dan validasi data.

Pada hari pertama, tim Asesor mengonfirmasi beberapa hal dengan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (PUPPS), seperti rencana pengembangan UPPS, sistem tatapamong, sistem pengelolaan, capaian UPPS yang dilaporkan, rencana pengembangan program studi yang diakreditasi, serta konfirmasi

data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). Proses asesmen hari kedua lebih berfokus pada sesi verifikasi dan konfirmasi bersama Badan Penjaminan Mutu (BPM UAI), Tim Akreditasi UAI, Manajemen di UPPS, dosen, serta tenaga kependidikan.

Setelah menjalankan penilaian, Tim Asesor bersama Dekan Fakultas Sains & Teknologi (FST) dan Kaprodi Teknologi Pangan Universitas Al-Azhar Indonesia menandatangani berita acara hasil asesmen lapangan, yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Semoga dengan berjalannya proses asesmen lapangan BAN-PT, Program Studi Teknologi Pangan dapat meningkatkan pelayanannya menjadi jauh lebih baik dan meraih akreditasi unggul.

Universitas Al-Azhar Indonesia Tandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka keempat (PMM4) di Gedung Kemendikbudristek RI



Universitas Al-Azhar Indonesia menandatangani Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2024 (PMM 4) di Plaza Insan Pendidikan Berprestasi, Gedung A Lantai 1 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada Kamis, 18 Januari 2024. Penandatanganan PMM4 yang ditandatangani oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., dan Tim Unit Pelaksana Tugas Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Al-Azhar Indonesia (UPT MBKM UAI), merupakan kelanjutan dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang telah berjalan sejak tahun 2021.

Acara dibuka dengan laporan pembuka Kepala Program Kampus Merdeka dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Asri Aldila Putri, S.Sos., M.Si., yang menginformasikan bahwa PMM4 dimulai pada 15 Januari 2024 hingga 19 Agustus 2024. Pada PMM tahun 2024, sebanyak 128 perguruan

tinggi yang dipilih oleh mahasiswa sebagai penyelenggara program Kampus Merdeka, dimana sebanyak 72 perguruan tinggi tersebut berasal dari Pulau Jawa, termasuk Universitas Al-Azhar Indonesia, sebanyak 26 perguruan tinggi berasal dari Sumatera, dan disusul oleh Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, Kalimantan, Maluku, dan Papua.

Selanjutnya Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek, Dr Sri Suning Kusumawardani, ST., MT., memberikan sambutan bahwa kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Mendikbudristek Nadiem Makarim pada tahun 2020, telah menarik minat yang sangat tinggi bagi mahasiswa, dosen, mitra, dan perguruan tinggi. Hampir dari satu juta mahasiswa yang telah bergabung dalam program MBKM, baik program yang langsung dari kampus maupun dari luar. Beliau menyebutkan bahwa penandatanganan perjanjian kerjasama PMM ke-4 ini merupakan bentuk komitmen Kemendikbudristek untuk terus

mengajak perguruan tinggi dalam bersinergi untuk mengawal pelaksanaan program PMM agar mampu mencapai luaran yang diharapkan. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi, Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc., turut menyampaikan sambutan bahwa saat ini teori "Survival of the fittest" atau "yang terkuat adalah pemenangnya" sudah ketinggalan zaman. Saat ini adalah zaman dimana yang bertahan adalah yang mampu berkolaborasi dengan orang lain. Beliau juga mengatakan bahwa tidak hanya pekerjaan yang berubah, tetapi paradigma juga turut berubah seiring berkembangnya zaman. Hal inilah yang mendasari sikap pemerintah dalam menyelenggarakan program MBKM dan PMM.

Acara yang berlangsung di Gedung Kemendikbudristek ini semakin meriah dengan adanya penampilan tarian daerah oleh perwakilan Universitas Padjadjaran, yaitu Lingkung Seni Sunda Universitas Padjadjaran (Lises Unpad). Pada acara ini, Lises Unpad menampilkan berbagai pertunjukan tari tradisional khas Sunda. Banyak peserta acara yang terkesima dan terhibur dengan keindahan tarian daerah tersebut.

Setelah sesi hiburan, kegiatan memasuki acara utama, yaitu penandatanganan perjanjian kerjasama (PKS) program PMM4 secara simbolis. Penandatanganan ini diwakili oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek, Dr Sri Suning Kusumawardani, ST., MT., serta perwakilan perguruan tinggi penerima PMM 4, yang diwakili oleh Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia dan Supriatna Adhisuwignjo, ST., MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Malang. Acara penandatanganan secara simbolis ini ditutup dengan sesi foto bersama.

Selain penandatanganan kerjasama PMM4, acara ini juga terdapat Sharing session yang bertopik "Titik Temu: Penyelarasan Visi Kolaborasi Program PMM". Sharing session disampaikan oleh narasumber yang berasal dari perwakilan perguruan tinggi penerima PMM3,

yaitu Direktur Pendidikan dan Internasionalisasi Universitas Padjadjaran, Mohamad Fahmi, S.E., M.T., Ph.D., dan Direktur Politeknik Negeri Bali, I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., serta Kepala Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Asri Aldila Putri, S.Sos., M.Si. Sharing session dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi tanya jawab antar narasumber dan sesi tanya jawab interaktif dengan peserta acara. Kegiatan ini diawali dengan narasumber yang saling bercerita tentang upaya penyelarasan visi kolaborasi PMM di perguruan tinggi masing-masing. Kepala Program PMM menjawab pertanyaan seputar Modul Nusantara, sistem pendanaan dalam PMM4, dan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi penerima. Dalam sharing session tersebut, beliau berharap di PMM4 komunikasi antara perguruan tinggi penerima dengan perguruan tinggi pengirim menjadi lebih baik, serta terjadi peningkatan dalam penyediaan fasilitas dan akomodasi untuk mahasiswa peserta PMM4.

Direktur Pendidikan dan Internasionalisasi Universitas Padjadjaran, Mohamad Fahmi, S.E., M.T., Ph.D., dan Direktur Politeknik Negeri Bali, I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku perwakilan perguruan tinggi penerima PMM3 menyampaikan berbagai pengalaman dan tantangan dalam menjalani program PMM, mulai dari pengelolaan keuangan, pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar, dan upaya dalam mengakrabkan antara mahasiswa peserta PMM dengan mahasiswa reguler. Para narasumber juga tak lupa menyampaikan tips dan trik dalam menjalankan program PMM yaitu pembimbingan atau monitoring, memberikan program PMM yang diluar ekspektasi mahasiswa, komunikasi yang baik ke berbagai pihak, serta pemberian support dan apresiasi dari perguruan tinggi pelaksana PMM. Sharing session ditutup dengan penyerahan buku Panduan Pelaksanaan PMM4 kepada perwakilan Universitas Padjadjaran dan Politeknik Negeri Bali yang diikuti oleh sesi foto bersama.

Wujudkan Publikasi Karya Ilmiah yang lebih baik, LPIPM Mengadakan “Sosialisasi Program Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat, Publikasi dan Inovasi Pendanaan Internal Grant UAI Tahun Pelaksanaan 2024”



Lembaga Penelitian, Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al-Azhar Indonesia (LPIPM UAI) mengundang para dosen Universitas Al-Azhar Indonesia untuk hadir dalam kegiatan “Sosialisasi Program Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat, Publikasi dan Inovasi Pendanaan Internal Grant UAI Tahun Pelaksanaan 2024”. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung di Ruang Amphiteater 317 A dan B pada Senin, 22 Januari 2024. Pada sosialisasi ini, para dosen dibekali berbagai informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan penelitian, mulai dari informasi perubahan rencana strategis (renstra), ketentuan, serta sistem pendanaan dalam pelaksanaan program penelitian, pemberdayaan masyarakat, publikasi dan inovasi di tahun 2024. Tujuan pelaksanaan sosialisasi ini untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas para dosen supaya dapat menghasilkan karya ilmiah yang jauh lebih baik.

Kepala LPIPM UAI Dr. rer. nat. Yunus Effendi, S.Pd., M.Si., M.Sc., membuka sosialisasi program penelitian ini dengan sambutan bahwa saat ini penelitian Universitas Al-Azhar Indonesia berada dalam level Madya. Beliau menyampaikan kita harus memanfaatkan kesempatan untuk mengajukan skema penelitian dengan baik supaya naik tingkat menjadi tingkat utama. Kepala LPIPM UAI juga menyampaikan RKAT tahun 2024 terdapat skema baru, yaitu “Satu dosen, Satu publikasi”, dimana diharapkan setiap dosen di UAI telah mengikuti publikasi karya ilmiah dengan minimal terindeks SINTA. Untuk wujudkan skema tersebut, maka LPIPM UAI akan mendorong peningkatan jumlah publikasi dan coaching.

Sosialisasi Program Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat, Publikasi dan Inovasi Pendanaan Internal Grant UAI Tahun Pelaksanaan 2024 ini dibagi dalam beberapa pembahasan, mulai dari pembahasan penelitian,



Sosialisasi Program Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat, Publikasi dan Inovasi Pendanaan Inisiatif Grant UAI Tahun 2024



pemberdayaan masyarakat, skema hilirisasi hasil penelitian, dan publikasi. Dalam sesi sosialisasi, Dr. Dwi Astharini, S.T., M.Sc., Nadya Mara Adelina, S.T.P., M.Agr., Andi Mukramin Yusuf, S.Gz., M.KM., dan Rohita, S.Pd., M.Pd., yang menyampaikan materi-materi tersebut. Pada pembahasan penelitian, Dr. Dwi Astharini, S.T., M.Sc., menjelaskan tentang perubahan skema penelitian, mulai dari sistem pengajuan proposal penelitian, pendanaan penelitian, target penelitian, hingga proses rekrutmen peneliti. Pada pembahasan pemberdayaan masyarakat, Nadya Mara Adelina, S.T.P., M.Agr., menjelaskan perubahan terkait sistem

pengajuan proposal pengabdian, peningkatan jumlah lokasi pengabdian, dan pendanaan. Andi Mukramin Yusuf, S.Gz., M.KM., membahas tentang perubahan skema hilirisasi hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam bidang publikasi, Rohita, S.Pd., M.Pd., mensosialisasikan perubahan skema pendanaan, perluasan distribusi publikasi karya ilmiah, serta pengadaan klinik konsultasi mingguan. Dengan adanya sosialisasi, para pemateri berharap adanya peningkatan kualitas dan kuantitas pendanaan, serta publikasi karya ilmiah pada tahun 2024.

PBM UAI Menyenggarakan Seminar “Indonesia-China Youth Forum: Looking at The Potential Indonesia-China Cooperation from Jakarta-Bandung High Speed Railway”, Dihadiri oleh Dirut PT KCIC hingga Tamu dari Tiongkok



Pada tahun 2023, Indonesia telah meresmikan pengoperasian Kereta Cepat Jakarta-Bandung, atau yang dikenal sebagai “WHOOSH”. Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung merupakan salah satu bentuk kerjasama luar negeri antara Indonesia dan Tiongkok yang telah berjalan sejak tahun 2016 lalu. Pembangunan kereta cepat tersebut ternyata berdampak bagi Indonesia dan Tiongkok, termasuk bagi Universitas Al-Azhar Indonesia. Untuk membahas secara rinci dampak pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang diinisiasi oleh PT KCIC, Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al-Azhar Indonesia (PBM UAI) menggelar seminar Indonesia-China Youth Forum yang bertema “Looking at The Potential Indonesia-China Cooperation from Jakarta-Bandung High Speed Railway” di Ruang Serbaguna pada Kamis, 25 Januari 2024. Acara ini disponsori oleh PT Indonesia-China Mobile dan PT Huadian Bukit Asam Power.

Drs. Murni Djamal, MA., selaku Wakil Ketua Dewan Pengurus PBM UAI membuka

seminar Indonesia-China Youth Forum dengan sambutan dan ucapan terima kasih kepada hadirin serta tamu undangan yang telah hadir di Universitas Al-Azhar Indonesia untuk berdiskusi terkait dengan Kereta Cepat Jakarta-Bandung “Whoosh”. Beliau menyebutkan narasumber yang akan mengisi acara ini yaitu Presiden Direktur PT KCIC pertama, Hanggoro Budi Wiryawan, Indonesian Social Activist, Adi Harsono, CSIS scholar, Veronika Saraswati, Perwakilan sponsor China Mobile, Mr. Zhang Dong, dan Perwakilan sponsor PT Huadian Bukit Asam Power, Mr. Gu Qiucheng, serta Direktur Indonesia PBM UAI, Feri Ansori, S.S., M.Ed., sebagai moderator pada acara ini.

Hanggoro Budi Wiryawan selaku Direktur Utama PT Kereta Cepat Indonesia-China (KCIC) mengisi Keynote Speech yang berjudul “Transformation to the WHOOSH Lifestyle”. Beliau mengatakan bahwa Kereta Cepat “Whoosh” ini merupakan proyek unggulan pemerintahan Indonesia dan salah satu bagian dari “Belt and Road Initiative” (BRI) Tiongkok. Hanggoro menceritakan masa sebelum proyek

Whoosh dijalankan. Pada awalnya Indonesia menawarkan kerjasama dengan beberapa negara untuk menjalankan proyek kereta cepat, seperti Jepang dan Perancis, namun tidak menemui kesepakatan. Akhirnya Indonesia memilih untuk bekerjasama dengan Tiongkok untuk mengerjakan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Dirut PT KCIC juga membeberkan saat ini Whoosh menjadi pilihan bagi masyarakat yang berpergian ke Bandung atau ke Jakarta karena waktu yang ditempuh hanya satu jam saja, dibandingkan dengan menggunakan mobil pribadi yang menempuh 3 hingga 4 jam perjalanan. Expert KCIC sampaikan proyek kereta cepat menghasilkan berbagai benefit yang tidak hanya menguntungkan KCIC saja, tetapi menguntungkan Indonesia dan Tiongkok. Hanggoro menutup pemaparannya dengan menyampaikan harapan kedepannya Indonesia dapat menciptakan peraturan yang jelas terkait dengan proyek kereta cepat.

Kegiatan dilanjut dengan sharing session yang diisi oleh para panelis, yaitu Presiden Direktur PT KCIC pertama, Hanggoro Budi Wiryawan, Indonesian Social Activist, Adi Harsono, CSIS scholar, Veronika Saraswati, Perwakilan sponsor China Mobile, Zhang Dong, dan Perwakilan sponsor PT Huadian Bukit Asam Power, Gu Qiucheng, yang dimoderatori oleh Direktur Indonesia PBM UAI, Feri Ansori, S.S., M.Ed. Dalam sharing session yang berjalan di Ruang Serbaguna, Veronika Saraswati memaparkan dampak positif dari proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, seperti menyelesaikan masalah kemacetan, menumbuhkan kawasan industri baru, mendorong imigrasi, dan optimalisasi perumahan di Jawa. Adi Harsono menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo kaget ketika pertama kali menyicipi kereta cepat di Tiongkok, dan langsung berpesan "saya ingin teknologi yang begini di Indonesia. Tujuan Jokowi ingin membangun kereta cepat Jakarta-Bandung yaitu sebagai bentuk pembuktian bahwa Indonesia juga bisa membangunnnya. Hanggoro Budi Wiryawan juga berbagi cerita bahwa Indonesia dan Tiongkok memiliki

kepentingan masing-masing, yaitu Indonesia ingin punya kereta cepat dan Tiongkok ingin meng-ekspansi bisnis kereta cepatnya di luar Tiongkok. Alasan Tiongkok memilih Indonesia dibandingkan dengan negara lainnya karena Indonesia adalah mitra bisnis yang sangat penting, bahkan Hanggoro menyebut kesulitan pembangunan di Indonesia jauh lebih rumit dibandingkan negara lainnya. Zhang Dong selaku Perwakilan sponsor China Mobile menceritakan pengalamannya ketika belajar di Eropa, beliau melihat dan merasakan cepatnya perjalanan menggunakan kereta cepat. Dengan bekal ilmu yang ada, beliau ingin membawa



kereta cepat ke kampung halamannya, yaitu Tiongkok. Oleh karenanya, Zhang Dong sangat senang Indonesia dapat bekerjasama dengan Tiongkok untuk mewujudkan proyek kereta cepat. Gu Qiucheng tidak ketinggalan berpesan bahwa antara perusahaannya dengan PT KCIC memiliki beberapa kesamaan, seperti sama-sama perusahaan Joint Venture antara Indonesia dan Tiongkok, serta sama-sama berdampak positif bagi Indonesia. Pada sharing session ini, para panelis menyampaikan hal yang perlu ditingkatkan dari kerjasama Indonesia-Tiongkok pasca Kereta Cepat Jakarta-Bandung yaitu transfer teknologi tinggi, sektor agrikultur, sosio-culture, pendidikan, digitalisasi, dan pembangunan fasilitas umum.

Semoga proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung antara Indonesia dan Tiongkok dapat memberikan manfaat bagi Indonesia di bidang pendidikan, termasuk bagi Pusat Bahasa Mandarin dan Universitas Al-Azhar Indonesia.

Menjelang Pembukaan Program Doktor (S3) Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (FH UAI), UAI kembali Lakukan Program Visitasi



Dalam rangka mempersiapkan pembukaan Program Doktor (S3) Fakultas Hukum, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) mengadakan kegiatan visitasi oleh LLDIKTI 3 secara daring pada Senin, 29 Januari 2023. Pada visitasi ini, para evaluator menilai kesiapan pembukaan Program Doktor (S3) Fakultas Hukum UAI berdasarkan beberapa aspek, seperti fasilitas, kurikulum, administrasi, dan sumber daya manusia.

Selama visitasi berlangsung, Program S3 Fakultas Hukum UAI diperiksa oleh beberapa evaluator yang kompeten, yaitu Prof. Dr. H. Joni Emirzon, S.H., M.Hum., dari Universitas Sriwijaya (UNSRI), Prof. Dr. Muhammad Akib, S.H., M.Hum., dari Universitas Negeri Lampung (UNILA), dan Dr. Lita Tyesta Addy Listya Wardhani, S.H., M.Hum., dari Universitas Negeri Diponegoro (UNDIP).

Acara dibuka dengan sambutan perwakilan LLDIKTI 3, Felizia Novi Kristanti tentang harapan kelancaran dalam pelaksanaan Visitasi Program Doktor (S3) Fakultas Hukum UAI. Beliau juga menyampaikan aspek-aspek yang

dinilai harus segera dipenuhi supaya proses visitasi dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya sambutan dari Dr. Zahrudin Sulthani, M.Ag selaku perwakilan YPI Al-Azhar bahwa dengan berjalannya proses visitasi serta pembukaan S3 Fakultas Hukum kedepannya, YPI Al-Azhar melalui UAI dapat melayani masyarakat dan mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ilmu hukumnya. Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia turut menyampaikan sambutan dan ucapan terimakasih kepada Kemendikbudristek, YPIA, dan Pimpinan UAI yang telah mengadakan visitasi untuk mempersiapkan pembukaan S3 FH UAI. Beliau mengatakan bahwa Prof. Dr. Suparji Ahmad, S.H., M.H., ditunjuk menjadi Kepala Program Doktor Fakultas Hukum UAI. Rektor juga menyampaikan bahwa hal-hal yang harus terpenuhi untuk pembukaan S3 Hukum, mulai dari infrastruktur, fasilitas, kurikulum, dan SDM nya sudah tersedia. Rektor memberikan kesempatan kepada Jaksa Agung Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M., untuk menyampaikan sambutan. Beliau mengungkapkan pendirian S3 Hukum di UAI ini



cocok karena dikelilingi oleh gedung-gedung aparat hukum, mulai dari Kejaksaan Agung hingga Mabes Polri.

Sebelum sesi penilaian, Prof. Dr. Suparji Ahmad, S.H., M.H., selaku Kaprodi Doktor Fakultas Hukum UAI, menyampaikan ucapan syukur atas kesempatannya untuk kembali melaksanakan visitasi. Beliau memaparkan seputar Program Doktor (S3) Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (FH UAI), mulai dari fasilitas, kurikulum, hingga sumber daya manusia baik secara pemaparan lisan maupun melalui tayangan video. Prof. Suparji menjelaskan tujuan pelaksanaan visitasi yaitu untuk mewujudkan UAI Entreprising University, meningkatkan kerjasama antar lembaga, dan menumbuhkembangkan jati diri ahli hukum.

Prof. Dr. H. Joni Emirzon, S.H., M.Hum., Prof. Dr. Muhammad Akib, S.H., M.Hum., dan Dr. Lita Tyesta Addy Listya Wardhani, S.H., M.Hum., melaksanakan proses visitasi melalui memantau video pengenalan fasilitas Program Doktor (S3)

Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (FH UAI) serta laporan yang disampaikan baik secara tertulis maupun secara lisan. Beberapa aspek yang diperiksa oleh evaluator melingkup aspek fasilitas, kurikulum, sistem administrasi, dan sumber daya manusia yang ada di S3 Fakultas Hukum UAI. Proses visitasi ditutup dengan sesi evaluasi yang disampaikan melalui berita acara. Dalam menyampaikan berita acara, para evaluator turut memberikan evaluasi serta saran yang berguna untuk meningkatkan fasilitas, kurikulum, sistem administrasi, dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh S3 Fakultas Hukum UAI menjadi lebih baik.

Semoga dengan lancarnya proses visitasi, Program Doktor (S3) Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (FH UAI) dapat segera dibuka untuk mencetak generasi-generasi yang ahli dalam penyusunan, penegakan, dan pengawasan hukum demi Indonesia yang lebih baik.

Festival Budaya Nusantara dan Pelepasan Mahasiswa Peserta PMM3 Inbound UAI



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) gelar acara pelepasan 73 mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2023 (PMM3) inbound yang berasal dari 33 universitas di luar Jawa, pada Kamis, 1 Februari 2024. Pelepasan mahasiswa PMM3 inbound yang berlangsung di Aula Buya Hamka dihadiri oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., Wakil Walikota Jakarta Selatan, Edi Sumantri, dan Manajer Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemendikbud RI, Rajib Khafif Arruzi, baik secara offline maupun online via Zoom Meeting.

Acara dibuka dengan laporan Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., bahwa sebanyak 73 mahasiswa inbound yang berasal dari 33 universitas di luar Jawa telah selesai melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2023 (PMM3). Beliau juga menuturkan bahwa Universitas Al-Azhar Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang peserta MBKM inbound-

nya terus meningkat. "Berapapun lamanya mahasiswanya, mereka tetap mahasiswa UAI," ujar Wakil Rektor I kepada para peserta PMM3. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. selaku Rektor UAI menyampaikan sambutan serta membuka acara pelepasan melalui Zoom Meeting. Beliau mengungkapkan rasa bangga karena telah menerima para mahasiswa PMM3 yang mempunyai antusiasme dalam belajar serta menjunjung tinggi keragaman budaya Indonesia yang sangat kaya. Beliau juga berpesan untuk mahasiswa peserta PMM3 untuk terus pelajari soft skill, hard skill, networking, serta perkuat diri dengan meningkatkan kekuatan intelektual, spiritual, dan modal kerja yang relevan. Sambutan Rektor ditutup dengan pembukaan acara pelepasan PMM3 yang dilakukan secara virtual.

Setelah membuka acara pelepasan PMM3 inbound, tamu istimewa, yaitu Wakil Walikota Jakarta Selatan, Edi Sumantri, turut menyampaikan sambutan dengan memberikan apresiasi kepada peserta PMM3 inbound di

UAI yang telah menjalankan program tersebut dengan baik. Bahkan beliau mengatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti PMM3 ini merupakan mahasiswa pilihan yang telah terpilih dari ratusan mahasiswa lainnya yang ikut daftar dalam program tersebut. Wakil Walikota Jakarta Selatan berharap peserta PMM3 tidak hanya mendapatkan ilmu baru saja, tetapi juga mendapatkan teman baru dan mendapatkan pengalaman melihat budaya



yang ada di Jakarta. Rajib Khafif Arruzi selaku Manajer Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Kemendikbud RI juga sampaikan sambutan bahwa pelaksanaan program PMM3 ini telah berjalan dengan lancar. Beliau juga menjelaskan implementasi modul nusantara di UAI yaitu 73 mahasiswa peserta PMM3 inbound dapat saling bertemu belajar dan saling memaknai keberagaman bangsa satu sama lain. Rajib menyampaikan bahwa apa yang didapat dari program PMM3 ini akan menjadi modal penting untuk membangun generasi yang tidak hanya siap menjadi pemimpin negeri, tetapi juga mampu dalam menerima perbedaan dan siap melangkah tumbuh bersamanya.

Setelah sesi sambutan, mahasiswa PMM3 inbound dan outbound Universitas Al-Azhar Indonesia menyampaikan testimoniya terkait dengan program pertukaran mahasiswa yang telah mereka jalankan. Mereka sampaikan segala

pengalaman yang telah dialami selama satu semester di UAI dan di luar UAI. Penyampaian testimoni dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat secara simbolik kepada perwakilan peserta PMM3 inbound UAI, yang disampaikan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A.

Acara inti dari pelepasan peserta PMM3 inbound yaitu Nusantara Show Festival Budaya. Pada acara ini, kelompok mahasiswa PMM3 inbound menampilkan berbagai pertunjukan, yang dimulai dengan pertunjukkan nyanyi bersama, pertunjukkan drama, dan penampilan aneka budaya khas asal Nusantara. Pertunjukan yang ditampilkan oleh peserta PMM3 mulai dari penampilan Tari Sinanggar Tulo asal Sumatera Utara, tari kreasi Nusantara, Tari Piring asal Sumatera Barat, Duet lagu Batak "Marduo Holong", Duet lagu Minang "Ratok Pasaman", Tarian adat Papua, Tari Dekko, Tari Ondel-Ondel, Medley Lagu Daerah, dan penampilan Puisi. Selama festival budaya berlangsung, para peserta ikut menyemarakkan acara ini dengan sangat meriah, mulai dari menggunakan pakaian adat hingga ikut bernyanyi dan berjoget. Para peserta tampak sangat menikmati momen-momen keseruan tersebut. Puncak acara kegiatan ini yaitu pemutaran video kompilasi kegiatan mereka selama di UAI selama satu semester dan sesi perpisahan. Tampak suasana riang gembira festival budaya berubah menjadi sedih karena sebentar lagi mereka akan berpisah dan kembali ke daerah masing-masing. Para mahasiswa inbound saling berfoto dan berpelukan satu sama lain. Tidak lupa mereka juga berterimakasih kepada panitia dan pembina PMM3 yang telah menemani mereka selama satu semester. Nusantara Show Festival Budaya ditutup dengan sesi foto bersama.

Semoga festival budaya dan pelepasan program MBKM PMM tahun 2023 menjadi momen yang sangat berkesan bagi peserta PMM3 inbound, serta bagi Universitas Al-Azhar Indonesia.

Universitas Al-Azhar Indonesia Undang Reviewer Nasional PKM untuk Melaksanakan Sosialisasi Pelatihan Peningkatan Kualitas Proposal PKM 2024



Untuk meningkatkan kualitas proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tahun 2024, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menggelar pelatihan yang berlangsung di Ruang 317 A pada Jum'at, 2 Februari 2024. Pelatihan peningkatan kualitas proposal PKM 2024 dihadiri oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., Direktur Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Dr. Iin Suryaningsih, S.S., M.A., dan para dosen UAI. Tidak hanya itu saja, Reviewer Nasional PKM dan Dosen IPB University, Dr. Ujang Suwarna, S.Hut, M.Sc.F., juga hadir sebagai narasumber pada sesi pelatihan proposal PKM ini. Pada pelatihan ini, narasumber memaparkan berbagai strategi yang perlu dilakukan oleh para dosen UAI dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal PKM di tahun 2024.

Kegiatan diawali dengan penyampaian laporan teknis oleh Direktur Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Dr. Iin Suryaningsih, S.S., M.A. Beliau menyampaikan bahwa sebanyak

37 dosen yang bersedia menyukseskan PKM 2024 baik sebagai reviewer maupun dosen pembimbing PKM. Selain itu, pedoman untuk mengunggah proposal PKM 2024 telah dirilis. Beliau juga melaporkan sudah ada 34 proposal PKM yang masuk ke sistem UAI hingga 2 Februari 2024.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., menyampaikan sambutan berupa pemaparan data pengajuan proposal PKM oleh UAI di tahun 2023 sebanyak 34 proposal. Dari proposal yang diajukan, yang lolos sebanyak 10 proposal, dan yang didanai oleh pemerintah hanya sebanyak 3 proposal. Beliau menargetkan PKM tahun 2024 harus lebih banyak dari tahun lalu. Wakil Rektor III juga menyampaikan bahwa UAI harus belajar dari IPB University dalam publikasi PKM. Salah satu hal yang dapat dipelajari yaitu PKM menjadi mata kuliah dan adanya sistem rekognisi SKS, yaitu sistem yang dapat menggantikan SKS dengan penelitian. Sambutan ditutup dengan penyerahan cinderamata oleh Wakil Rektor III



Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., kepada Dr. Ujang Suwana, S.Hut, M.Sc.F., selaku narasumber sosialisasi peningkatan PKM 2024.

Dr. Ujang Suwana, S.Hut, M.Sc.F., memaparkan strategi-strategi meningkatkan proposal PKM Universitas Al-Azhar Indonesia di tahun 2024 berdasarkan strategi yang sempat beliau gunakan selama di IPB University. Dosen asal IPB University tersebut mengatakan bahwa hal yang pertama adalah dosen harus optimis untuk mencetak mahasiswa yang unggul dan berprestasi. Salah satu hal yang dilakukan yaitu menjadikan mahasiswa aktif dalam kegiatan di luar kampus. Dr. Ujang Suwana menyampaikan bahwa dalam proses PKM, pembinaan dosen dan mahasiswa itu menjadi pondasi, sedangkan kreativitas atau ide itu yang menjadi kuncinya. Upaya memaksimalkan pelaksanaan PKM salah satunya yaitu kelompok mahasiswa tidak hanya diisi oleh mahasiswa yang satu jurusan saja, tetapi harus diisi oleh berbagai jurusan. Beliau juga menuturkan ada beberapa modalitas dalam

pelaksanaan PKM, yaitu (1) Budaya PKM, yaitu PKM dijadikan sebagai kebutuhan mahasiswa, (2) kerja bersama dan militansi, yaitu institusi, organisasi mahasiswa (ormawa), dosen, dan mahasiswa harus saling bekerjasama serta berdiskusi, (3) Blueprint pembinaan PKM, berupa ide, proposal plus format, pendanaan, dan PIMNAS), dan (4) Zero Mistake, dengan cara meningkatkan kompetensi mahasiswa, dosen pendamping, dan fasilitator. Setelah sosialisasi, narasumber membuka sesi tanya jawab kepada para dosen yang hadir. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI menanyakan lebih dalam terkait dengan strategi yang disampaikan oleh narasumber, yang diikuti oleh pertanyaan dari beberapa dosen. Sosialisasi ditutup dengan sesi foto bersama.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi oleh Dr. Ujang Suwana, S.Hut, M.Sc.F., pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Al-Azhar Indonesia tahun 2024 menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.

Alumni UAI Berbagi Tips dan Trik Negosiasi serta *Self-Awareness* di Alumni Talks edisi Februari 2024



Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menggelar acara Alumni Talks yang diselenggarakan di Ruang Amphitheater UAI pada Sabtu, 3 Februari 2024. Alumni Talks adalah Sharing Session dan pelatihan yang dibawakan oleh alumni UAI kepada para mahasiswa aktif UAI dengan topik berbeda-beda setiap bulannya mengenai soft skill, yang nantinya akan menjadi bekal bermanfaat bagi para mahasiswa kedepannya. Alumni Talks yang dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024 membawa tema "Negosiasi dan Kecerdasan Emosional", yang diisi oleh para narasumber yang hebat, yaitu alumni Program Studi Teknik Elektro UAI angkatan 2002, Fonson Rumampuk, S.T., dan alumni Program Studi Psikologi angkatan 2012, Mulia Mukminina, M.Psi., Psikolog.

Acara pertama yaitu pemaparan tentang Negosiasi yang disampaikan oleh Fonson Rumampuk, S.T. Beliau memulai pemaparannya dengan sesi tanya jawab seputar Negosiasi.

Fonson menyampaikan definisi dari negosiasi adalah proses antara kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan bersama. Dalam pembahasannya, beliau menjelaskan tujuan dari negosiasi adalah menghasilkan kesepakatan bersama, mengurangi konflik dan mengurai persamaan, menyatukan semua pihak, menyelesaikan masalah, serta menentukan solusi yang tepat bagi semua pihak. Selain itu, Fonson juga menginformasikan trik supaya jago dalam bernegosiasi, yaitu pastikan persiapan sudah matang, pahami tipe target, dan lakukan diskusi dengan target, bukan langsung jualan. Kepiawaian dalam bernegosiasi tergantung dengan jam terbang seseorang. Apabila seseorang sering bernegosiasi dengan berbagai pihak, maka kemampuannya juga semakin terasah dengan baik.

Mulia Mukminina, M.Psi., Psikolog., memaparkan materi tentang Kecerdasan Emosional, terutama tentang *Self-awareness*. Beliau memulai acara dengan sesi ice breaking dengan bermain "Never Have I Ever". Parap peserta



nampak sangat senang dan antusias dengan permainan tersebut. Sebagai seorang psikolog, Mulia menjelaskan tentang self-awareness dengan sangat baik, seperti membedah materi tentang mengenali self awareness dengan detail, seperti penjelasan tentang tiga tipe sifat manusia dalam merespons self-awareness. Beliau juga menginfokan pentingnya untuk mengenali diri sendiri. Selain itu beliau juga menjabarkan manfaat dari mengenali diri sendiri, yaitu untuk mengetahui bakat ketika melamar kerja, meningkatkan kenyamanan dalam menjalin hubungan, pengembangan diri serta

sosial seseorang, menemukan kebahagiaan, meningkatkan kemampuan diri, dan untuk mempertahankan hubungan dengan bawahan bagi pemimpin. Tidak lupa alumni Psikologi angkatan 2012 juga memberitahu tips untuk mengenali diri sendiri lebih baik salah satunya dengan melakukan journaling atau menulis segala kegiatan yang telah dilalui selama ini.

Diharapkan dengan Alumni Talks ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam bernegosiasi dengan berbagai pihak, serta lebih memahami dan mengenali diri sendiri.

Teknopreneur Telah Kembali! Mahasiswa FST UAI Pamerkan Karya Ilmiah yang Unik dan Inovatif, Mulai dari Alat Pendeteksi Kebocoran Gas hingga Selai Slice Jamblang



Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al-Azhar Indonesia (FST UAI) kembali menggelar kegiatan tahunan, yaitu Pameran Teknopreneur 2024. Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa FST UAI berlangsung di Lobby Utama pada Selasa, 6 Februari 2024. Pameran Teknopreneur 2024 digelar sebagai wadah mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UAI untuk memamerkan karya ilmiahnya kepada publik. Pameran Teknopreneur 2024 dihadiri oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., Dekanat Fakultas Sains dan Teknologi, para dosen, dan mahasiswa.

Pameran Teknopreneur 2024 dibuka dengan sambutan Wakil Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al-Azhar Indonesia (FST UAI), Budi Aribowo, S.T., M.Si., bahwa pameran ini dihadiri oleh 24 kelompok mahasiswa FST UAI yang telah mengirimkan

proposal PKM, dan ada beberapa kelompok yang telah lulus seleksi PKM. Beliau juga mengumumkan bahwa peserta pameran Teknopreneur akan mendapatkan sertifikat hak cipta, yang dapat membantu untuk melamar kerja. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI turut menyampaikan sambutan tentang pentingnya menciptakan ekosistem yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Beliau mengatakan bahwa kreativitas terbangun oleh ekosistem yang mendukung. Rektor berharap dengan terbangunnya ekosistem yang ditunjang oleh IPTEK, mahasiswa UAI dapat menciptakan teknologi yang dapat menuntaskan masalah seperti kemiskinan, kelaparan, dan berbagai masalah didunia.

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al-Azhar Indonesia (FST UAI) yang berasal dari berbagai Program Studi mempresentasikan karya ilmiahnya ke publik. Para mahasiswa menciptakan berbagai macam



karya ilmiah yang sangat unik dan inovatif, mulai dari IT hingga rekayasa makanan dan minuman. Karya ilmiah yang dipamerkan yaitu Wireless Ironing, Citrus Twist Cream Cones, Sistem Otomatisasi Penyiraman Tanaman Berbasis Sensor Kelembapan, Premiks Brownis Panggang, Morning Boba Bliss, Flavor Flicks, Mochi Ice Cream From Dragon Fruit Skin and Stevia, Edible Packing Ekstrak Manggis, Super Drink, Selai Slice Jamblang, Dragon Fruit Noodle, WFA Case, Device Pengendali Suhu, Sistem Kendali dan Monitoring Pendeteksi Kebocoran Gas, Hemo Candy, Stik Nanas Rasa Asam Manis, K-Mie Instan yang gak Pake Ribet, Champignon Cheesy Pockets, Jackfruit Seed Noodles, LATJAK Rompi Kucing, Buahpedia, Digital Thermometer, SorMilk, dan Permen Jelly Antioksidan Buah Naga Putih. Tidak lupa Rektor

beserta Pimpinan UAI berkunjung ke stand pameran peserta satu persatu untuk melihat dan bertanya seputar karya ilmiah yang mereka presentasikan.

Pameran ditutup dengan pengumuman pemenang pameran Teknopreneur tahun 2024 yang disampaikan oleh Wakil Dekan FST UAI. Beliau mengumumkan pemenang pameran bidang IT terbaik diraih oleh Sistem Otomatisasi Penyiraman Tanaman Berbasis Sensor Kelembapan dan Sistem Kendali dan Monitoring Pendeteksi Kebocoran Gas, sedangkan pemenang pameran bidang Food and Beverage diraih oleh Morning Boba Bliss dan Selai Slice Jamblang. Masing-masing juara 1 mendapatkan hadiah berupa uang senilai Rp500.000 dan juara 2 mendapatkan hadiah senilai Rp250.000.

MASIH BINGUNG CARI PROGRAM STUDI BUAT KULIAH NANTI?

UAI PUNYA PILIHAN TERBAIK!

Fakultas Sains & Teknologi

- Teknik Industri
- Informatika
- Teknik Elektro
- Biologi (Bioteknologi)
- Teknologi Pangan
- Gizi

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Manajemen
- Akuntansi

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

- Bahasa & Kebudayaan Arab
- Bahasa Mandari & Kebudayaan Tiongkok
- Bahasa & Kebudayaan Inggris
- Bahasa & Kebudayaan Jepang

Fakultas Psikologi & Pendidikan

- Bimbingan Konseling Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Psikologi
- PG PAUD

Fakultas Hukum

- Ilmu Hukum

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Hubungan Internasional



PROGRAM PASCASARJANA

- MAGISTER ILMU HUKUM
- MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
- MAGISTER LINGUISTIK ILMU TERAPAN

JOIN US NOW!

<https://penerimaan.uai.ac.id/>

☎ 021-726 7272

📞 0812 9427 5930

**FOLLOW SOSIAL MEDIA KAMI
UNTUK INFORMASI TERBARU**



Universitas Al Azhar Indonesia



@Univalazharindo



@UAlazhar



@Univalazharindonesia



www.uai.ac.id